

7.000 Warga Bekasi Dijadwalkan Ikut Vaksinasi di Mal

BEKASI (IM) - Sebanyak 7.000 warga Kota Bekasi, Jawa Barat dijadwalkan mengikuti vaksinasi Covid-19 di Transpark Mal Juanda. Vaksinasi terselenggara atas kerja sama Pemerintah Kota Bekasi dengan manajemen mal tersebut.

"Vaksinasi massal ini direncanakan berlangsung pada Rabu (14/7)," kata Kepala Bagian Humas Setda Kota Bekasi, Sajekti Rubiah, Sabtu (10/7).

Dia mengatakan vaksinasi massal bagi warga Kota Bekasi yang tinggal di lima kecamatan, yakni Kecamatan Bekasi Timur, Bekasi Selatan, Medan Satria, Rawalumbu, dan Kecamatan Mustika Jaya. Sementara vaksinasi serupa bagi warga di tujuh kecamatan lainnya akan dilaksanakan setelah vaksinasi di Transpark Mal Juanda.

Untuk jadwal dan dosinya menunggu informasi lebih lanjut. Menurut dia, kegiatan ini dalam rangka op-

timalisasi pelaksanaan akselerasi vaksinasi sebagai upaya penanganan dan pengendalian penyebaran virus corona khususnya di Kota Bekasi.

Pemerintah Kota Bekasi, kata dia, menerbitkan Surat Edaran Wali Kota Bekasi Nomor 443.1/5174/SETDA. TU tentang pemberitahuan pelaksanaan vaksinasi massal Covid-19 di Transpark Mal Juanda Bekasi. Dalam surat edaran tersebut dijelaskan masyarakat yang akan mengikuti kegiatan itu agar melakukan pendaftaran serta memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku.

Sejumlah persyaratannya antara lain mengisi formulir daring di alamat https://bit.ly/Vaksin_kota_Bekasi yang hanya diperkenankan diisi satu kali. Selanjutnya Warga Negara Indonesia dengan usia 18 tahun ke atas, menyiapkan identitas diri (KTP), serta wajib mengisi formulir dengan lengkap dan benar.

● pp

Wagub DKI: Tingkat Kesembuhan Pasien Korona Menurun

JAKARTA (IM) - Wagub DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria mengatakan tingkat kesembuhan pasien Korona saat ini menurun. Dia mengatakan angka kesembuhan pasien Korona sempat 96 persen.

"Tingkat kematian menurun 1,4 persen. Tingkat kesembuhan masih di 83 persen ini juga menurun karena sebelumnya kita bisa mencapai 96 persen, bahkan lebih. Sekarang angka kesembuhan menurun 83 persen, sekalipun angka kematian menurun 1,4 biasanya 1,7, ini turun 1,4 persen," ucap Riza Patria di Jakarta Islamic Centre (JIC), Minggu (11/7).

Riza mengatakan saat ini Pemprov DKI mengencakan testing untuk mendeteksi penyebaran Korona. Dia

mengatakan saat ini tes PCR di DKI sudah 18 kali dari standar WHO.

"Memang semakin banyak yang di PCR semakin banyak yang diketahui. Kemarin angkanya sudah 12.920 positif," katanya.

Riza juga mengingatkan untuk tidak mengendurkan penerapan prokes. Saat ini dia mengatakan Pemprov terus meningkatkan kapasitas RS rujukan dan jumlah tenaga kesehatan, termasuk pasokan tabung oksigen.

Dia menyebut saat ini keterisian tempat tidur isolasi pasien sudah di angka 92 persen. "Ini angkanya sudah luar biasa, sudah mencapai 95 persen ruang ICU, tempat tidur sudah 92, saya kira itu. Kepada masyarakat mohon patuh dan taat," ucap Riza.

● yan

4 | Metropolis

IDN/ANTARA



SERBUAN VAKSINASI COVID-19 DI JAKARTA

Tenaga Kesehatan menyuntikkan vaksin COVID-19 kepada warga di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta, Minggu (11/7). Pemprov DKI Jakarta menggelar program #SerbuanVaksinasi COVID-19 yang diperuntukkan bagi warga minimal berusia 12 tahun guna mendukung program pemerintah pusat satu hari satu juta vaksinasi untuk menuju Indonesia sehat bebas COVID-19.

91,9 Persen Kasus Covid tak Terdata, Separuh Penduduk DKI Terinfeksi

Menurut epidemiolog FKM UI, Pandu Riono, kasus-kasus yang ditemukan hingga kini, dianggap baru bagian permukaan atau puncaknya saja. Banyak orang yang terpapar Covid-19 di DKI Jakarta tanpa gejala, sehingga membuat deteksi kasus menjadi lebih sulit.

JAKARTA (IM) - Kondisi penyebaran Covid-19 di wilayah DKI Jakarta pada saat ini layaknya fenomena gunung es. Sebab, kasus-kasus yang

ditemukan hingga kini, dianggap baru bagian permukaan atau puncaknya saja.

Di sisi lain, masih banyak lagi kasus penularan Covid-19

di Ibu Kota yang sampai saat ini belum atau bahkan tidak terungkap. Walaupun, DKI Jakarta menjadi salah satu wilayah dengan tingkat surveilans tertinggi.

Dinas Kesehatan DKI Jakarta mencatat, ada penambahan 12.920 orang yang dinyatakan positif Covid-19 pada Sabtu (10/7). Dengan demikian, total kasus Covid-19 di Ibu Kota sebanyak 649.309 kasus.

Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Dwi Oktavia menjelaskan, penambahan kasus terse-

but merupakan hasil dari tes swab PCR kepada 29.002 orang. "Hasilnya 12.920 positif dan 16.082 negatif," kata Dwi dalam keterangan tertulis, Sabtu.

Dari total kasus positif, sebanyak 543.867 di antaranya dilaporkan telah sembuh. Tingkat kesembuhan sebesar 83,8 persen. Dapatkan informasi, inspirasi dan insight di email kamu.

Sementara itu, tercatat ada 9.357 orang yang dilaporkan meninggal dunia akibat Covid-19 dengan Tingkat kematian sebesar 1,4 persen. Sehingga, kasus aktif di DKI Jakarta sampai hari ini berjumlah 96.085 orang, baik yang masih dirawat atau isolasi mandiri. Namun, riset yang dilakukan Tim Pandemi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) bersama Lembaga Eijkman, dan CDC Indonesia mengungkapkan, separuh penduduk di DKI Jakarta pernah terpapar Covid-19.

Epidemiolog FKM UI, Pandu Riono menjelaskan, riset ini berupa sero survei berbasis populasi, dengan metode stratified multistage sampling design. Pengambilan data dan spesimennya dilakukan pada periode 15-31 Maret 2021.

Jumlah sampel sebanyak 4.919 orang usia 1 tahun lebih yang tersebar di 100 kelurahan di 6 kota/kabupaten di DKI Jakarta. Deteksi antibodi Sars-Cov-2 menggunakan tes Tetracore-Lumimex.

"Hasilnya, bisa dilihat bahwa separuh penduduk DKI

Jakarta sudah pernah terpapar Covid-19," kata Pandu dalam pemaparan hasil survei secara virtual, Sabtu (10/7).

Berdasarkan hasil survei itu, kata Pandu, ada 44,5 persen penduduk DKI Jakarta yang pernah terpapar Covid-19 sampai 31 Maret 2021. Artinya, ada 4.717.000 orang dari total 10.600.000 jiwa penduduk DKI Jakarta yang terpapar Covid-19.

Di sisi lain, kata Pandu, sebesar 91,9 persen kasus Covid-19 di DKI Jakarta tidak terdeteksi. Meskipun, jumlah testing terkait Covid-19 yang dilakukan di Ibu Kota sudah cukup tinggi.

Pandu mengungkapkan, terdapat sejumlah faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat deteksi kasus Covid-19 tersebut. Salah satunya adalah banyak orang yang terpapar Covid-19 tanpa gejala, sehingga membuat deteksi kasus menjadi lebih sulit.

"Walau testing DKI tinggi, itu belum banyak bisa mendeteksi karena memang sebagian besar tidak bergejala," ucap Pandu.

"Kalau dia tidak bergejala, kan tidak dites. Bahkan mungkin banyak yang bergejala juga tidak berobat," sambungnya.

Dalam riset tersebut diketahui bahwa riset DKI Jakarta yang tinggal di permukiman kumuh lebih banyak terpapar Covid-19.

Pandu mengatakan bahwa proporsi penduduk yang pernah terinfeksi Covid-19 di wilayah kumuh lebih tinggi.

● yan



FOTO: ANI

PERMINTAAN HEWAN KURBAN MENJELANG IDUL ADHA

Pedagang memberikan makan sapi yang dijual di Tanah Kusir, Jakarta, Sabtu (10/7). Menjelang Idul Adha di masa pandemi COVID-19, permintaan hewan kurban di daerah tersebut mengalami penurunan 30 persen dibanding tahun lalu.

Pemkot Bekasi Tiadakan Takbiran dan Shalat Idul Adha Berjemaah

BEKASI (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Bekasi meniadakan sementara kegiatan peribadatan di tempat ibadah. Selain itu, Pemkot Bekasi mengatur tentang peniadaan sementara kegiatan shalat hari raya Idul Adha dan pelaksanaan Qurban tahun 1442 Hijriah atau 2021 masehi.

Kebijakan tersebut tertuang dalam surat edaran bersama Wali Kota dan Kementerian Agama Kota Bekasi Nomor: 451/5074-SETDA. Kessos NOMOR: 4278/KK.10.211/07/2021. "Peniadaan peribadatan di tempat ibadah pada saat pemberlakuan PPKM Darurat, (masjid, mushalla, gereja, pura, wihara dan klenteng, serta tempat umum lainnya yang difungsikan sebagai tempat ibadah) yang dikelola masyarakat, pemerintah, maupun perusahaan, ditiadakan sementara dan kegiatan peribadatan dilakukan di rumah masing-masing," demikian bunyi surat edaran yang diterbitkan pada Selasa (6/7). Selain mengatur tentang pengaturan takbiran. Penyelenggaraan malam takbiran di masjid/mushala, takbir keliling, baik dengan arak-arakan berjalan kaki maupun dengan arak-arakan kendaraan, dan shalat hari raya Idul Adha 1442 H/2021 M di masjid/mushala yang dikelola masyarakat, instansi pemerintah, perusahaan atau

tempat umum lainnya akan ditiadakan untuk tahun ini.

"Ditiadakan di seluruh wilayah Kota Bekasi yang sedang diterapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat," bunyi aturan tersebut.

Di Depok Juga Dilarang Sementara itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Depok, Jawa Barat juga melarang pelaksanaan Salat Idul Adha 1442 Hijriah yang dilakukan secara berjemaah di masjid-masjid atau fasilitas umum lainnya.

"Penyelenggaraan Salat Idul Adha 1442 Hijriah di masjid, musala atau fasilitas umum lainnya yang dikelola masyarakat, instansi pemerintah, dan swasta ditiadakan," kata Wali Kota Depok, Mohammad Idris dalam keterangannya, Minggu (11/7).

Idris juga mengatakan penyelenggaraan takbiran di masjid atau musala dilakukan hanya oleh satu orang petugas, dan takbir keliling (berjalan kaki dan dengan kendaraan) ditiadakan.

"Kegiatan kunjungan perayaan Idul Adha ditiadakan dan dilaksanakan hanya secara daring," katanya lagi.

Pemerintah Kota Depok mengeluarkan Surat Edaran (SE) Wali Kota Nomor 451/368/Kpts/Huk/Kesos tentang Peniadaan Sementara Peribadatan di Tempat Ibadah, Malam Takbiran, Shalat Idul Adha Pada Masa M di masjid/mushala yang dikelola masyarakat, instansi pemerintah, perusahaan atau

● pra

Senin Ini STRP Mulai Dibelakukan, Pengguna KRL Diprediksi Menurun

JAKARTA (IM) - Pengguna Kereta Rel Listrik (KRL) diprediksi akan terus berkurang menjelang dan pasca pemberlakuan syarat dokumen perjalanan Surat Tanda Registrasi Pekerja (STRP) pada Senin (12/10).

"Penerapan dokumen perjalanan di masa PPKM Darurat sebagai syarat menggunakan jasa KRL dimaksudkan untuk menekan angka mobilitas masyarakat sesuai SE Menteri Perhubungan No. 50 Tahun 2021," kata VP Corporate Secretary KAI Commuter, Anne Purba, Minggu (11/7).

Pihaknya mengungkap selama 8 hari PPKM Darurat, mobilitas pengguna KRL terus berkurang sekira 26%.

Selama hari kerja pekan ini pengguna KRL menyentuh angka 1.176.719 orang atau 235.344 orang per hari. Sementara pekan sebelum pemberlakuan PPKM Darurat mencapai 1.607.818 orang atau 321.564 orang per hari.

Selain itu, Sabtu (10/7) kemarin juga mencatatkan penurunan jumlah pengguna dibanding Sabtu (3/7) saat hari pertama penerapan PPKM Darurat. Kemarin volume pengguna KRL tercatat 168.407 orang, sementara Sabtu pekan lalu tercatat ada 200.059 orang atau berkurang sekitar 15%.

Sementara itu hingga pukul 09.00 WIB Minggu pagi ini KAI Commuter mencatat ada 30.075 orang atau berkurang

26% dibanding Minggu (27/6) yang mencapai 40.534 orang saat sebelum penerapan PPKM Darurat. "Kami terus mengingatkan seluruh masyarakat yang menggunakan KRL adalah mereka yang bekerja di sektor esensial dan kritikal," tambah Anne Purba.

Mulai Senin ini masyarakat yang menggunakan KRL wajib menunjukkan Surat Tanda Registrasi Pekerja (STRP) atau Surat Keterangan lainnya yang dikeluarkan Pemerintah Daerah setempat, dan/atau Surat Tugas yang ditandatangani oleh pimpinan instansi (minimal eselon 2 untuk pemerintahan) atau pimpinan perusahaan/kantor yang termasuk sektor esensial dan kritikal. ● yan

Kematian Akibat Covid-19 Tinggi, Wali Kota Bekasi Ingatkan Masyarakatnya

KOTA BEKASI (IM) - Wali Kota Bekasi, Dr H Rahmat Effendi kembali mengingatkan semua pihak akan bahaya Covid-19 yang mengancam kesehatan hingga menyebabkan kematian.

Kasus suspek dan probable juga menjadi perhatian karena keduanya merupakan indikator terkena Covid-19 sebelum dilakukan konfirmasi tes Covid-19 dan telah mengalami gejala.

"Kepada teman-teman, ingatkan seluruh keluarga kita untuk tidak main-main di tengah kondisi seperti ini. Kematian akibat terpapar Covid-19 pada kasus suspek dan

probable sudah banyak di Kota Bekasi setiap harinya," tegasnya di Bekasi, Minggu (11/7).

Terdapat pada 5-10 Juli 2021 sebanyak 149 korban meninggal akibat Covid-19 berdasarkan data pemelarsaran jenazah.

"Angka kematian terus meningkat seiring banyaknya kasus positif Covid-19 di Kota Bekasi," imbuhnya.

Selain itu, ia juga mengingatkan warga untuk menerapkan protokol kesehatan 5 M dengan menggunakan masker yang baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun di air yang mengalir atau menggunakan handsanitizer,

menjaga jarak minimal 1 meter, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas jika tidak ada keperluan yang mendesak, untuk tetap berada di rumah meski sehat dan tidak ada gejala penyakit.

Pemerintah Kota Bekasi akan terus berupaya melaksanakan pelayanan kesehatan di berbagai fasilitas kesehatan yang dimiliki dan mempercepat vaksinasi bagi warga.

Bagi warga yang sudah divaksin juga tetap menerapkan protokol kesehatan. Imunitas tubuh juga harus dijaga dan ditingkatkan dengan berbagai cara dengan rutin berolahraga dan berjemur pagi. ● mdl



IDN: ANI

BEROLAHRAGA SAAT PPKM DARURAT DI JAKARTA

Warga berolahraga di kawasan Senayan, Jakarta, Minggu (11/7). Aktivitas warga berolahraga di kawasan tersebut berkurang seiring diberlakukannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat hingga 20 Juli mendatang.

Kasus Covid-19 di Kota Bekasi Meroket, Stok Plasma Konvalesen Kosong

BEKASI (IM) - Kasus Covid-19 yang terus meroket tajam di Kota Bekasi membuat stok plasma konvalesen dari donor sukarela kosong. Hal itu berbanding terbalik dengan yang diperoleh dari donor pengganti.

"Saat ini untuk stok plasma konvalesen dari donor sukarela itu kosong, adanya hanya dari donor pengganti," jelas Kepala Bagian Pelayanan Donor Darah, Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Kota Bekasi, dr. Amri, Minggu (11/7).

Dia menambahkan, seiring dengan meroketnya angka penularan kasus Covid-19 di Kota Bekasi dalam beberapa waktu terakhir ini, membuat pendonor sukarela plasma konvalesen beralih jadi donor pengganti atau keluarga.

"Yang sukarela ini tadinya pengen donor secara sukarela, tapi melihat banyak mungkin keluarganya atau saudara atau tetangga yang juga kena, atau biasanya mereka ini melihat dari Instagram yang mana sekarang di Instagram gampang ya 'dibutuhkan donor darah konvalesen' karena itu mereka mengutamakan (keluarga atau teman) yang sangat dibutuhkan," ungkapnya Amri.

Untuk saat ini, stok plasma konvalesen dari donor pengganti secara total ada 53 kantong dengan rincian, golongan darah A (20 kantong), golongan darah B (8 kantong), golongan darah AB (5 kantong), dan golongan darah O (20 kantong).

"Kalau untuk stok plasma konvalesen dari donor pengganti per hari ini dari golongan darah O itu ada 20, A 20, B 8, AB 5 itu punya keluarga semua yang masih dititip ke kita bukannya untuk umum," ungkapnya.

Kemudian, plasma konvalesen yang berasal dari donor pengganti atau keluarga bisa saja digunakan untuk masyarakat umum apabila selama dua minggu tak ada konfirmasi dari keluarga yang bersangkutan.

"Stok punya keluarga semua, jadi biasanya itu mereka masih bisa nitip tuh plasmanya. Biasanya kan ada dua sampai tiga kantong masih nitip di kita, nanti dipakai satu kantong atau dua kantong," katanya.

"Misalnya dua minggu itu enggak ada konfirmasi dari keluarga atau sudah sembuh si pasiennya, itu bisa kita basinis buat yang lain (masyarakat)," tambahnya.

Lantas, dia pun mengimbau agar orang yang sembuh dari Covid-19 bisa jadi pendonor sukarela agar stok plasma konvalesennya bisa digunakan untuk masyarakat yang membutuhkan.

"Saya mengimbau kepada masyarakat, buat teman-teman yang sudah pernah Covid, yang baru saja kena Covid, jadi rentannya itu dua minggu sampai tiga bulan setelah dia kena Covid, kurang dari itu atau lebih dari itu enggak bisa donor. Jadi yang masuk kriteria tersebut mohon izin dengan sangat untuk (donor plasma konvalesen) guna membantu teman-teman yang lagi berjuang melawan Covid," pungkasnya. ● yan